

berlandaskan sistem syariah yang dapat meminjamkan modal usaha kepada mereka (masyarakat sekitar). Sehingga mudah bagi para rentenir untuk masuk dalam kehidupan mereka, dan menyebabkan praktek riba.

Berbekal dari rasa prihatin itu maka para tokoh-tokoh masyarakat sekitar yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi serta berbekal ilmu agama yang memadai membuka sebuah lembaga keuangan syariah di wilayah tersebut dengan alasan yang telah dikemukakan di atas. Kehadiran BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Dukun Gresik ini mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar. Karena dengan adanya BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Dukun Gresik ini, masyarakat tidak lagi khawatir dan lebih merasakan ketenangan akan keberadaan BMT ini karena terhindar dari praktek riba yang terjadi di masyarakat dan tidak terjerat hutang dari para rentenir.

BMT ini aktifitas usahanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari/kepada anggota atau calon anggota dengan sistem *Murabahah* (jual beli) dan *Mudharabah* atau *Musyarakah* (bagi hasil) yang dijamin sah menurut syariah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Di daerah sembayat sendiri mayoritas masyarakatnya banyak yang masih kurang mengenal dan mengetahui tentang adanya keberadaan lembaga keuangan berbasis syariah, yang mana masyarakatnya masih banyak yang terlilit hutang pada rentenir dengan sistem bunga yang tinggi.

Adapun visi dan misi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Unit Sembayat Gresik, yakni :

Visi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Unit Sembayat Gresik adalah menjadi keuangan mikro yang sehat, berkembang, dan terpercaya yang mampu melayani anggota masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian, dan sejahtera. Adapun misi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Unit Sembayat Gresik adalah mengembangkan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Unit Sembayat Gresik sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar BMT Mandiri Sejahtera yang salam, penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.

Dengan begitu kegiatan dari *Baitul Maal Wat Tamwiil* khususnya BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Unit Sembayat Gresik adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil diantaranya dengan mendorong kegiatan

menabung dan menunjang kegiatan ekonominya dengan sistem syari'ah.

Kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha makro dan khususnya disini yakni mikro antara lain mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan ekonomi, sedangkan kegiatan *baitul maal* adalah menerima titipan BAZIS dari dana zakat, infaq dan shodaqoh serta menjalankan sesuai dengan peraturan dan amanah. Dengan demikian, keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infaq, shodaqah dan wakaf serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Pada fungsi kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga sebagai lembaga ekonomi.

Sebagai lembaga keuangan BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan, industry dan pertanian. Dengan berkembangnya BMT Mandiri

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0.394	0.260	VALID
2	0.453	0.260	VALID
3	0.468	0.260	VALID
4	0.375	0.260	VALID

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Memilih

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0.727	0.260	VALID
2	0.714	0.260	VALID
3	0.354	0.260	VALID

Hasil uji validitas dari variabel tingkat pendidikan (X), persepsi (Y) dan keputusan memilih (Z) pada program *IBM Statistical Packages for Social Science (SPSS) 19* menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada penelitian ini, diketahui r_{tabel} sebesar 0.260 dengan jumlah responden 55 orang, sedangkan r_{hitung} yang diperoleh $> r_{tabel}$. Jadi disimpulkan semua item pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah pengujian terhadap kepercayaan suatu instrumen. Apabila instrumen itu baik dan dapat dipercaya maka responden tidak akan memilih jawaban-jawaban tertentu sehingga menghasilkan data yang dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam

variabel keputusan memilih (endogenous), dapat dilihat dengan melakukan uji hipotesis seperti di bawah ini :

H_0 : Tidak ada hubungan langsung antara variabel exogenous tingkat pendidikan dengan variabel endogenous keputusan memilih.

H_1 : Ada hubungan langsung antara variabel exogenous tingkat pendidikan dengan variabel endogenous keputusan memilih.

Nilai t dari hasil perhitungan IBM SPSS yang tertera dalam kolom t pada tabel coefficients di atas untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel exogenous tingkat pendidikan dengan variabel endogenous keputusan memilih ialah sebesar 1,615. Untuk menentukan besarnya taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh angka t tabel sebesar 2,004. Dalam menentukan kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis t , hipotesisnya sebagai berikut :

Jika t penelitian $>$ t tabel, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

Jika t penelitian $<$ t tabel, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.

Hasil penghitungan dengan IBM SPSS menunjukkan angka t penelitian $1,615 <$ t tabel sebesar 2,004, dengan demikian keputusannya adalah H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya tidak ada hubungan linear antara variabel exogenous tingkat pendidikan dengan variabel endogenous keputusan memilih, maka variabel exogeneous tingkat pendidikan tidak mempengaruhi variabel endogenous keputusan memilih.

Nilai koefisien Beta (dalam kolom *Standardized Coefficient Beta*) sebesar 0,217 atau jika dibuat persen menjadi sebesar 21,7%

dengan variabel persepsi (moderating), dapat dilihat dengan melakukan uji hipotesis seperti di bawah ini :

H_0 : Tidak ada hubungan langsung antara variabel exogenous tingkat pendidikan dengan variabel moderating persepsi.

H_1 : Ada hubungan langsung antara variabel exogenous tingkat pendidikan dengan variabel moderating persepsi.

Nilai t dari perhitungan *IBM SPSS19* yang tertera dalam kolom t pada tabel *Coefficients* di atas untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel exogeneous tingkat pendidikan dengan variabel moderating persepsi adalah sebesar 1,999. Untuk menentukan besarnya taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh angka t tabel sebesar 2,004. Dalam menentukan kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis t , hipotesisnya sebagai berikut :

Jika t penelitian $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika t penelitian $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil perhitungan dengan *IBM SPSS19* menunjukkan angka t penelitian sebesar $1,999 <$ t tabel sebesar 2,004, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada hubungan langsung antara variabel exogeneous tingkat pendidikan dengan variabel moderating persepsi. Karena tidak ada hubungan linear antara antara kedua variabel, maka variabel variabel exogenous tingkat pendidikan tidak mempengaruhi variabel moderating persepsi.

tabel sebesar 2,004. Dalam menentukan kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis t, hipotesisnya sebagai berikut :

Jika t penelitian $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika t penelitian $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil perhitungan dengan IBM SPSS menunjukkan angka t penelitian sebesar 1,389 $<$ t tabel sebesar 2,004, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada hubungan langsung antara variabel moderating persepsi dengan variabel endogeneous keputusan memilih. Karena tidak ada hubungan linear antara antara kedua variabel, maka variabel variabel moderating persepsi tidak mempengaruhi variabel endogeneous keputusan memilih.

Nilai koefisien beta (dalam kolom *Standardized Coefficient Beta*) sebesar 0,187 atau jika di buat persen menjadi sebesar 18,7% menunjukkan bahwa pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikansi / probabilitas hasil penghitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar 0,171 $>$ 0,05.

